

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian yang tidak menentu dan persaingan yang ketat menjelang dilaksanakannya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) akan menyebabkan banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan dan tetap berkembang, perusahaan harus mengetahui kondisi dan kinerjanya. Untuk mengetahui hal-hal tersebut, perusahaan memerlukan suatu analisis yang tepat.

Menurut Munawir (2004:2) pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut.

Bagi pihak internal perusahaan, laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan, evaluasi usaha, melakukan kontrol internal, dan memberikan informasi keuangan terkait dengan stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Bagi pihak eksternal, laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan resiko yang terkait dengan investasi modal dan menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang-hutangnya.

Secara umum ada lima bentuk laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Untuk menilai kinerja suatu perusahaan, diperlukan beberapa tolok ukur. Menurut Munawir (2004:2) Penggunaan analisa rasio keuangan dianggap langkah yang tepat bagi manajemen perusahaan dalam menilai kinerja dan pengambilan keputusan yang bertujuan untuk memaksimalkan profit agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Analisis rasio dibagi menjadi lima yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan, dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Menurut Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur Kementerian Perindustrian (2012) Industri kertas adalah salah satu industri yang dapat dikatakan memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Produk kertas dibutuhkan dalam jumlah besar dalam banyak aktivitas masyarakat. Kertas dipakai sebagai media untuk menulis, mencetak, membungkus, dan lainnya. Untuk ekspor, industri kertas ini merupakan penyumbang devisa terbesar kelima. Negara-negara yang menjadi tujuan ekspor adalah negara-negara di Asia, Eropa, Australia, Amerika Serikat, dan Timur Tengah.

Melihat besarnya potensi industri kertas di Indonesia, membuat banyak investor asing maupun lokal yang tertarik untuk berinvestasi dalam industri ini. Maka dari itu, perusahaan-perusahaan kertas yang ada di Indonesia harus

mengetahui dan mempertahankan kondisi keuangan agar tetap stabil, sehingga investor asing maupun lokal tertarik untuk berinvestasi dalam industri ini

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam penelitian ini dengan judul : **“Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada Perusahaan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada Perusahaan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a) Bagi Penulis

Untuk mengetahui gambaran lebih jelas antara teori dan praktek di Perusahaan Kertas dan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang analisa laporan keuangan.

b) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu penilaian kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan.

c) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang laporan keuangan.

